

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan asesmen autentik pada pembelajaran teks puisi kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari semua hasil wawancara yang telah dilakukan pada masing-masing satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 dan SMP Negeri 22 Kota Jambi terkait penerapan asesmen autentik diketahui bahwa guru telah melaksanakan 3 proses dalam penilaian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan penilaian autentik pada 3 aspek: aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam penilaian pada aspek sikap menilai menggunakan bentuk observasi (jurnal), menyiapkan tes tertulis dan penugasan untuk menilai aspek pengetahuan, kinerja/praktik dan produk berupa karya siswa untuk menilai aspek keterampilan.
- 2) Faktor penghambat dalam penerapan penilaian autentik di masing-masing SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Adalah:
 - a. Pemahaman guru yang masih kurang tentang penilaian autentik karena kurangnya pelatihan dan sosialisasi kurikulum 2013
 - b. Tidak terlaksananya secara utuh pada aspek sikap karena banyaknya rubrik penilaian yang harus diisi untuk menilai keadaan siswa yang sebenarnya.

- c. Dukungan orangtua yang kurang. Mengingat untuk menilai sikap siswa belum optimal jika hanya dilakukan dalam lingkungan sekolah, hal ini harus dioptimalkan dengan sikap siswa ketika di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- d. Keterbatasan waktu dalam menerapkan penilaian pada aspek keterampilan, dimana pada aspek ini waktu yang dibutuhkan lebih lama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa penerapan asesmen autentik pada pembelajaran teks puisi kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Maka implikasinya adalah penerapan asesmen autentik di SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sudah menggunakan penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik baik dari segi merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penilaian hanya saja terdapat kendala dalam penilaian sikap (afektif) untuk proses pembelajaran di kelas. Untuk guru sendiri perlu adanya tolak ukur agar kedepannya bisa lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran mengenai melalui penerapan asesmen autentik pada pembelajaran teks puisi kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

1. Bagi guru, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran menyusun dan melaksanakan penilaian dari aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mengevaluasi pada penilaian sikap siswa di dalam kelas agar terlaksana secara utuh.
2. Bagi dinas pendidikan, sebaiknya mengevaluasi kembali cara penilaian autentik yang lebih mudah untuk dipahami oleh semua guru dalam proses pembelajaran.